

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur beserta tahapan-tahapan yang jelas dan disusun secara sistematis dalam proses penelitian. Sistematika kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan menggunakan metode dan prosedur yang tepat dan mengarah kepada sasaran atau target yang telah ditetapkan. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, pengumpulan data, dan langkah-langkah penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi-situasi tertentu (Nasution, 2007:24). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Metode penelitian dan pengembangan merupakan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan atau menyempurnakan obyek yang diteliti.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Berikut merupakan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian ini:

Waktu : Februari 2015 - Januari 2016
Tempat : PT Romi Violeta
Alamat : Jalan Raya Buduran km.6 Sidoarjo

3.3 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

3.3.1 Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, akan dilakukan studi lapangan, studi pustaka, identifikasi masalah, perumusan masalah, dan penentuan tujuan penelitian:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan atau *survey* pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kondisi terkini di lapangan dan situasi permasalahan yang ada pada departemen produksi PT Romi Violeta.



2. Studi Pustaka

Tahap studi pustaka dilakukan untuk mempelajari teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penyelesaian masalah yang ditemukan pada tahap selanjutnya. Tahapan ini juga dapat dilakukan sewaktu-waktu selama proses penelitian berlangsung apabila peneliti merasa memerlukan teori-teori lain untuk mendukung penelitian ini.

3. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah dilakukan setelah mendapatkan pokok permasalahan yang muncul atau didapat saat *survey* lapangan pada departemen produksi. Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam usaha memahami suatu masalah yang terjadi sehingga dapat memberikan solusi optimal dari permasalahan tersebut.

4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan setelah memahami permasalahan yang terjadi dan merumuskannya sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

5. Penentuan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan rumusan masalah yang dilakukan sebelumnya. Tujuan penelitian perlu untuk diterapkan secara sistematis oleh peneliti agar dapat terfokuskan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dibahas. Tujuan penelitian ini dapat digunakan sebagai parameter keberhasilan penelitian.

3.3.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan pencatatan informasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan dua metode dalam pengumpulan data. Adapun metode praktik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung. Data yang dimaksudkan dapat berupa data pengamatan secara langsung proses produksi yang akan diteliti. Pada penelitian ini data kuisisioner penentuan nilai *severity*, *occurance*, korelasi hubungan kejadian risiko dan penyebab risiko, hubungan penyebab risiko dan strategi mitigasi, tingkat kesulitan, dan analisis hubungan

antar strategi yang didapatkan dengan melakukan wawancara kepala *quality control*, kasi *quality control*, divisi produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan data cacat pada tiap bagian proses produksi, data *complain*, profil, visi, misi serta struktur organisasi.

3.3.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian:

1. Identifikasi risiko pada aliran produksi

Identifikasi risiko setiap proses dilakukan berdasarkan *job description* pegawai dan operator pada proses produksi *furniture*. *Job description* ini di mulai pada bagian *inventory* dari bahan mentah menjadi barang jadi sampai ke proses *shipping*.

2. Analisis risiko

Analisis risiko menggunakan HOR fase 1. Yaitu dengan menentukan kejadian risiko, penyebab risiko, nilai *severity*, nilai *occurence* dan nilai korelasi menjadi *input* untuk HOR fase 1. Dari HOR fase 1 akan didapatkan nilai ARP dari tiap-tiap penyebab risiko yang nantinya untuk mendapatkan penyebab risiko mana yang harus segera dimitigasi.

3. Evaluasi risiko

Evaluasi risiko membandingkan penyebab risiko berdasarkan nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) terbesar akan diprioritaskan untuk ditangani terlebih dahulu.

4. Pengurangan risiko

Pengurangan risiko menggunakan HOR fase 2. Dilakukan analisis pengembangan mengenai cara untuk mitigasi agen risiko, sehingga pada tahap ini akan dipilih kombinasi strategi penanganan yang dapat diterapkan di PT Romi Violeta agar dapat mengurangi terjadinya agen risiko di aliran produksi.

5. Analisis dan Pembahasan

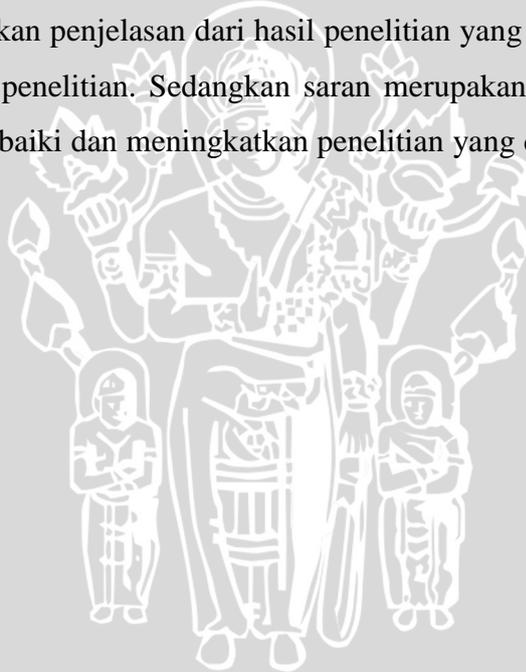
Analisis dan pembahasan dilakukan terhadap penyebab risiko terbesar pada HOR fase 1 dan pembahasan strategi yang sesuai dengan risiko yang dapat memberikan beberapa alternatif perbaikan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

6. Rekomendasi Perbaikan

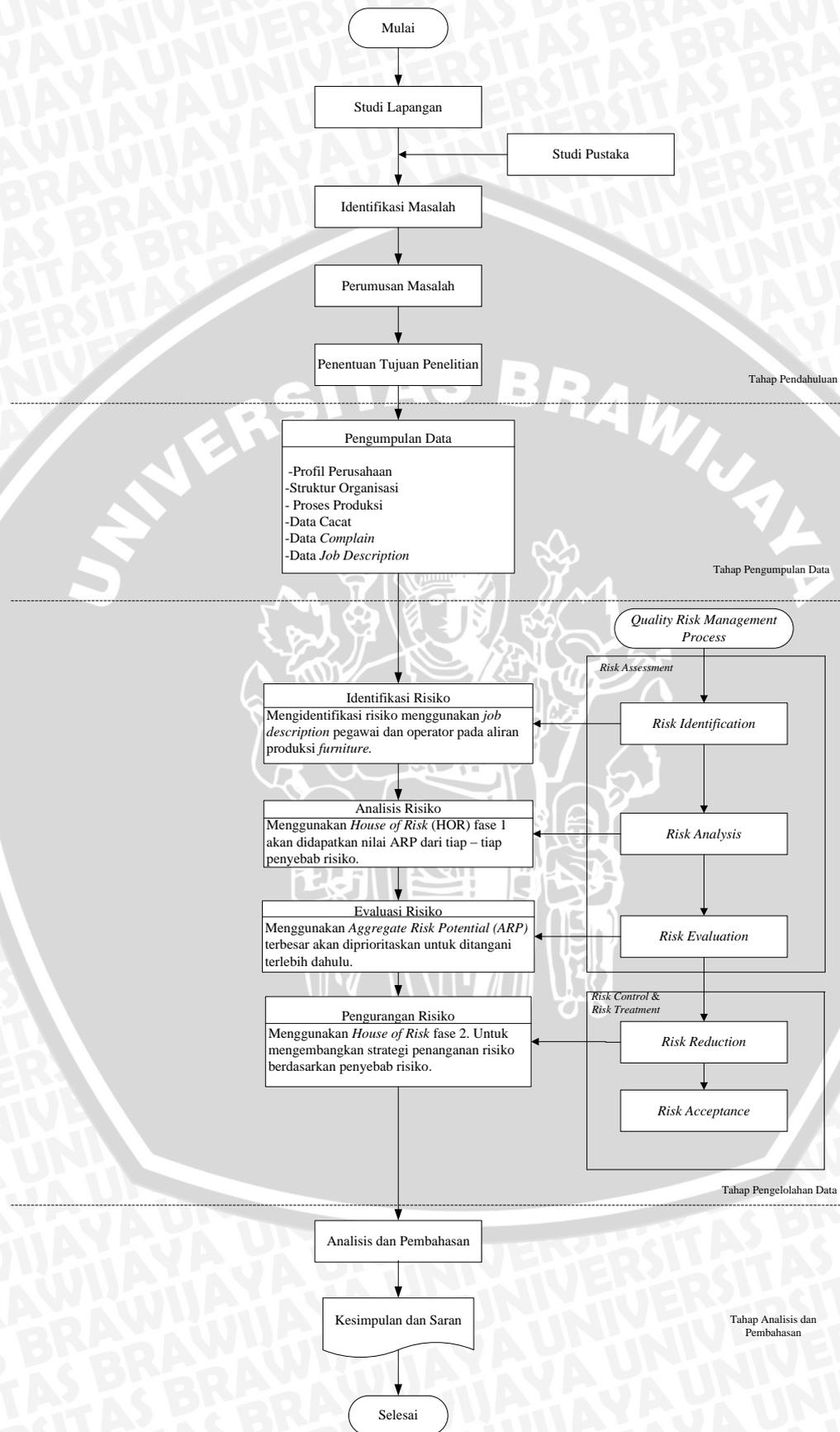
Rekomendasi perbaikan yang diberikan kepada perusahaan berdasarkan alternatif perbaikan yang terbaik atau sesuai dan tepat bagi perusahaan. Pemilihan berdasarkan wawancara dengan orang – orang yang berhubungan atau sesuai dengan permasalahan penelitian.

3.3.4 Kesimpulan dan Saran

Langkah akhir dalam penelitian ini yaitu membuat kesimpulan dan saran perbaikan. Kesimpulan merupakan penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian. Sedangkan saran merupakan masukan yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya.



3.4 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

(HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN)

